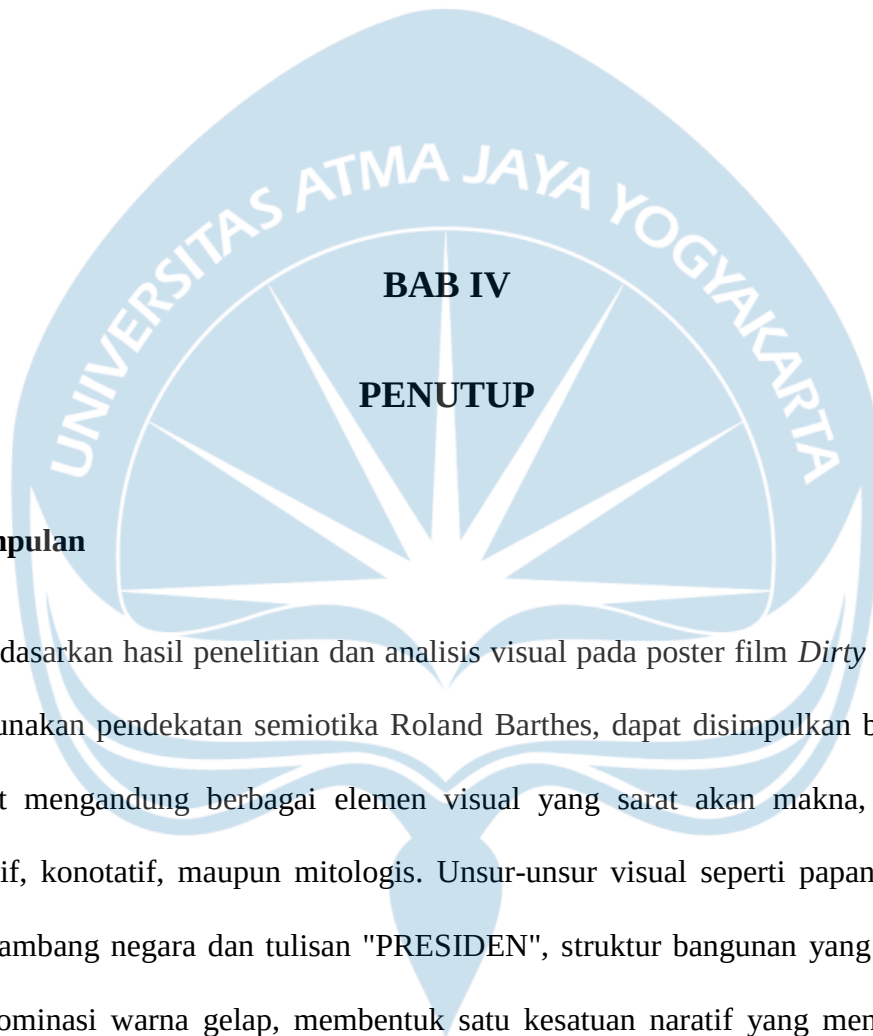




## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis visual pada poster film *Dirty Vote* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa poster tersebut mengandung berbagai elemen visual yang sarat akan makna, baik secara denotatif, konotatif, maupun mitologis. Unsur-unsur visual seperti papan catur, buah catur, lambang negara dan tulisan "PRESIDEN", struktur bangunan yang hancur, api, serta dominasi warna gelap, membentuk satu kesatuan naratif yang menggambarkan kondisi krisis demokrasi di Indonesia.

Papan catur dan buah caturnya merepresentasikan permainan politik yang strategis namun penuh kerusakan, menggambarkan sistem demokrasi yang telah dicemari oleh kecurangan dan manipulasi. Tulisan "PRESIDEN" dan lambang negara menjadi simbol

perebutan kekuasaan yang tidak lagi berlandaskan nilai-nilai demokratis, melainkan kepentingan politik elit. Elemen api dan struktur yang hancur memberikan citra visual tentang kehancuran sistem, krisis kepercayaan publik, dan kondisi politik yang membara. Warna gelap yang mendominasi poster turut memperkuat suasana distopia politik yang menyelimuti konteks sosial Indonesia menjelang Pemilu 2024.

Dengan demikian, poster *Dirty Vote* bukan hanya berfungsi sebagai alat promosi film, tetapi juga sebagai medium komunikasi visual yang menyampaikan kritik sosial dan narasi ideologis. Pendekatan semiotika Roland Barthes mampu mengungkap lapisan makna tersembunyi dari elemen visual, menunjukkan bahwa poster ini merupakan bentuk pernyataan politik yang tajam terhadap kondisi demokrasi di Indonesia.

## **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, peneliti, serta pelaku industri kreatif untuk memahami pentingnya analisis visual dalam komunikasi politik. Poster film, sebagai bagian dari desain komunikasi visual, dapat dimaknai lebih dalam jika dianalisis melalui pendekatan semiotika, khususnya teori Roland Barthes yang mampu mengungkap makna denotasi, konotasi, hingga mitos.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke beberapa poster film politik lainnya agar dapat dilakukan perbandingan representasi visual dan ideologi yang dikandungnya. Selain itu, akan lebih kaya jika dikombinasikan dengan metode lain seperti analisis wacana atau analisis framing untuk memperluas sudut pandang penelitian.

### **C. Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada fokus objek tunggal, yaitu hanya satu poster film. Namun demikian, penelitian ini diharapkan tetap memberikan kontribusi terhadap studi semiotika dalam ranah komunikasi visual dan kritik sosial-politik di Indonesia.



## Daftar Pustaka

- Althusser, L. (1971). *Lenin and philosophy and other essays* (B. Brewster, Trans.). Monthly Review Press
- Burhan, Ahmad Syauqi dan Meirina Anggapuspa. 2021. "Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia". *Jurnal Batik* 3 (1), 235-247
- De Vito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: KARISMA Publishing Group
- Effendy, Onong Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.  
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hutajulu, J. S. T. D. H., & Kristiana, N. (2023). KAJIAN VISUAL PADA POSTER FILM THE CHRONICLES OF NARNIA: THE LION, THE WITCH, AND THE WARDROBE. *BARIK - Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 5(1), 81–95. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/56141>
- Kellner, D. (2020). *Media spectacle and the crisis of democracy: Terrorism, war, and election battles*. Routledge.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Kusrianto. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusuma, Putu & Nurhayati, Iis. (2019). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA RITUAL OTONAN DI BALI. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. 1. 195.  
10.24198/jmk.v1i2.10519.
- Landa, R. (2010). *Advertising by design : Generating and designing creative across media* (2nd ed.). New Jersey : John Wiley & Sons, Inc
- Machin, D., & Mayr, A. (2012). *How to do critical discourse analysis: A multimodal introduction*. SAGE Publications.
- Qusairi, W. (2017). MAKNA KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU MERDEKA KARYA GRUP MUSIK EFEK RUMAH. *Ilmu Komunikasi*, 5(4)
- Riris, Dewi. 2020, *Makna Semiotik Hinakazari dalam Budaya Jepang*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.  
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia
- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*,

10(03), 212. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>

Sanaky, Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.

Shalekhah, A., & Martadi. (2020). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris. *Deiksis*, 2(03), 54–66. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV>

Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Storey, J. (2021). *Cultural theory and popular culture: An introduction* (9th ed.). Routledge.

Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>

Wibowo, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi Analisis Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media